

# Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 2019 (Studi Kasus: LPP RRI Madiun)

Hilda Bernika<sup>1</sup>, I Kadek Dwi Nuryana<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup>Jurusan Teknik Informatika/Program Studi S1 Sistem Informasi, Universitas Negeri Surabaya

<sup>1</sup>[hilda.17051214014@mhs.unesa.ac.id](mailto:hilda.17051214014@mhs.unesa.ac.id)

<sup>2</sup>[dwinuryana@unesa.ac.id](mailto:dwinuryana@unesa.ac.id)

**Abstrak**— Teknologi informasi telah menjadi peranan yang sangat penting dalam menunjang strategi dan visi organisasi TI sudah menjadi hal yang penting untuk suatu organisasi. Tetapi dalam pengelolaan TI harus dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan pedoman yang ada. Salah satu organisasi yang menggunakan TI dalam proses bisnisnya ialah LPP RRI Madiun. Namun dalam penerapannya ada beberapa proses yang kurang dan tidak sesuai dengan standar yang ada dan perubahan teknologi yang cepat membuat organisasi tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik. Maka dari itu dilakukan perancangan tata kelola/manajemen. Penelitian ini menggunakan *framework* COBIT 2019 dan dilakukan dengan wawancara yang kepada karyawan LPP RRI, dianalisa menggunakan SWOT dan *balance scorecard*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menghasilkan rancangan tata kelola/manajemen teknologi informasi yang dibutuhkan dan cocok dengan keadaan organisasi saat ini yaitu *BAI05 Managed Organizational Change* yang mana sesuai dengan tujuan LPP RRI Madiun agar siap menghadapi perubahan bisnis yang akan terjadi dan agar dapat membantu untuk mempersiapkan organisasi dan pemangku kepentingan terhadap perubahan yang mungkin terjadi.

**Kata Kunci**— Tata Kelola, Tekonologi Informasi, COBIT 2019, SWOT, *Balance Scorecard*

## I. PENDAHULUAN

Beberapa dekade terakhir penggunaan teknologi informasi sangat penting bagi kehidupan manusia, termasuk di dalam instansi dan organisasi baik negeri maupun swasta. Teknologi informasi telah menjadi peranan yang sangat penting dalam menunjang strategi dan visi organisasi. TI dapat dijadikan parameter sebagai kemajuan teknologi, hal ini dapat memenuhi berbagai kebutuhan dunia bisnis menjadi sangat cepat, tepat waktu, dan akurat [15].

Saat ini industri di berbagai bidang berkembang dengan pesat, hal ini menyebabkan persaingan di bidang bisnis sangat ketat. Semakin banyak perusahaan baru yang muncul untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dengan adanya persaingan yang semakin hari semakin meningkat, maka setiap perusahaan

atau organisasi perlu memiliki pengelolaan yang baik. Salah satunya di bidang TI yang sekarang merupakan hal pokok yang harus dimiliki setiap perusahaan. Dalam sepek terjangnya TI memiliki banyak dampak positif dalam berbagai sektor industri maupun organisasi.

Semua aktivitas pelaporan bahkan sampai pelayanan publik dapat dilakukan secara online. Bahkan sekarang banyak organisasi yang bergantung dengan TI, salah satunya di bidang penyiaran. Mulai dari proses penyiaran, pelaporan aset, pencatatan keuangan, sampai bagian human resources bergantung pada TI.

Salah satu organisasi yang bergerak di bidang penyiaran publik yaitu Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia yang berada di Madiun. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional. [1]

Dalam penerapannya dalam organisasi perlu adanya tata kelola yang dapat membantu perusahaan untuk memastikan penerapan TI untuk pencapaian tujuan perusahaan. *IT governance* dapat membantu organisasi dalam pembentukan kerangka kerja dan memutuskan pemanfaatan TI sesuai kebutuhan yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, strategi dan budaya organisasi perusahaan[6]. Agar *IT governance* terimplementasi dengan baik dalam suatu organisasi maka perlu adanya *IT governance framework*.

COBIT merupakan salah satu dari beberapa *framework* yang ada. COBIT merupakan kerangka kerja yang menyediakan solusi untuk tata kelola teknologi informasi melalui domain proses, tujuan, kegiatan, model kematangan dan struktur yang logis dan teratur [7].

Dalam penentuan domain yang sesuai penulis menggunakan analisa SWOT. Analisis SWOT adalah strategi tata kelola yang penting digunakan untuk menilai kualitas, kekurangan, celah, dan resiko [14]. Setelah dianalisa SWOT-nya kemudian menggunakan *balance scorecard*. Menurut Luis dan Biromo dalam buku mereka yang berjudul "*Step by step in Cascading Balance Scorecard to Funcional Scorecard*" menjelaskan bahwa *balance scorecard* adalah presentasi perangkat yang dapat membantu organisasi dengan menguraikan visi dan metodologi mereka ke dalamnya yang dapat menggunakan banyak penanda yang terdiri dari: finansial

dan non-finansial yang benar-benar terjalin dalam suatu keadaan dan hubungan hasil yang logis [13]

Dengan melakukan perancangan tata kelola teknologi informasi, maka diharapkan dapat memperbaiki tata kelola dan mencakup alur kerja untuk merencanakan sistem tata kelola yang sudah disesuaikan untuk perusahaan/organisasi. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini dilakukan perancangan tata kelola TI pada LPP RRI Madiun dengan menggunakan COBIT 2019 yang akan menghasilkan *output* yaitu tata kelola/manajemen yang penting dan diprioritaskan yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan TI perusahaan/organisasi tersebut.

## II. METODE

### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang diperoleh dengan metode pengumpulan data seperti Wawancara, survei, studi lapangan dan menganalisa jurnal-jurnal terkait penelitian terdahulu.

### B. Ruang Lingkup Penelitian

- 1) *Objek dan Lokasi Penelitian*: Objek dan lokasi yang akan dilibatkan pada penelitian ini yaitu LPP RRI Madiun, yang merupakan tempat magang peneliti selama satu bulan.
- 2) *Variabel Penelitian*: Penelitian yang akan dilakukan melibatkan dua variabel. Pertama, variabel eksogen (bebas) menurut Juliandi dalam bukunya berjudul “Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep, dan Aplikasi”, merupakan jenis variabel yang memberikan pengaruh atau penyebab dalam model penelitian.

Kedua, variabel endogen (terikat) ialah variabel yang mendapat pengaruh atau yang menjadi dampak dalam model penelitian [11].

### C. Tahapan Penelitian

- 1) *Perumusan Masalah*: Perumusan masalah merupakan pertanyaan yang muncul dari masalah yang ada.
- 2) *Studi Literatur*: Studi literatur merupakan tahapan kedua yang digunakan untuk mencari dan menemukan referensi teori baik dari sumber buku, internet, dan sumber lain untuk mendukung penelitian.
- 3) *Penyusunan Wawancara*: Tahap ini merupakan tahapan penyusunan pertanyaan yang akan dijadikan sebagai alat untuk memperoleh data penelitian melalui wawancara kepada objek.
- 4) *Wawancara*: Tahap wawancara dilakukan dengan tiga orang di LPP RRI Madiun yaitu Kepala SDM, Kepala Layanan Umum (LU), dan Staf Teknik (TI).
- 5) *Pengumpulan Data*: Data yang sudah terkumpul dari wawancara, pada tahap ini kemudian akan diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan variabelnya.
- 6) *Analisis Data*: Pada tahap ini, untuk menganalisis data dengan analisa SWOT dan *balance scorecard*.
- 7) *Hasil Penelitian*: Hasil penelitian merupakan jawaban yang didapat setelah analisis data dilakukan.
- 8) *Penarikan Kesimpulan*: Merupakan tahap akhir dalam rangkaian penelitian ini. Karena pada tahap ini, hasil penelitian akan disimpulkan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penentuan domain yang cocok dengan organisasi dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019, penelitian ini menggunakan analisis SWOT dan menggunakan *balance scorecard* untuk menentukan proses yang paling penting dan cocok. Analisis dan penelitian ini dilakukan di LPP RRI Madiun. Berikut adalah analisis SWOT di LPP RRI Madiun:

TABEL I.  
ANALISIS SWOT

Faktor Internal	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam pelaporan keuangan di LPP RRI Madiun sudah terkomputerisasi dan secara berkala dilaporkan kepada atasan. Laporan keuangan tersebut juga menjadi salah satu tolak ukur untuk keputusan dan penganggaran bulan/tahun berikutnya</li> <li>2. Staf yang telah dibimbing dari awal, staf diarahkan untuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan anggaran yang dilakukan belum cukup matang dikarenakan pagu anggaran yang minus. Selain itu proses masih cukup panjang walaupun sudah dibantu dengan aplikasi, dan aplikasi tergolong kompleks yang membutuhkan SDM yang terampil dan kompeten yang</li> </ol>

<p>Faktor Eksternal</p>	<p>melakukan pelatihan, dan berpengalaman untuk menciptakan kinerja dan hasil yang lebih baik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Adanya unit bisnis yang dikhususkan untuk pelayanan kepada pelanggan, keluhan pelanggan, dan menampung seluruh informasi organisasi baik internal maupun eksternal</li> <li>4. Pelatihan khusus untuk karyawan/staf yang diberikan dan difasilitasi oleh organisasi dalam meningkatkan keahlian dan kualitas karyawan</li> </ol>	<p>dapat mengoperasikannya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sebagian staf yang agak sulit untuk menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi yang cepat</li> <li>3. Jangkauan pelanggan yang terbatas, dibuktikan dengan program dan layanan mulai dari hiburan dan berita yang hanya terfokus ke satu daerah yaitu Madiun</li> <li>4. Kesempatan untuk mendapatkan promosi dan kenaikan pangkat yang sulit dan cukup ketat persyaratannya</li> </ol>
<p><b>PELUANG (O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan aplikasi memungkinkan organisasi lebih mudah untuk menganalisa laporan keuangan. Penggunaan aplikasi juga memungkinkan penginputan data menjadi lebih efektif dan efisien serta meminimalisir human error</li> <li>2. Peningkatan layanan dan kualitas dilakukan dengan memunculkan program siaran baru</li> <li>3. Sedikitnya keluhan pelanggan yang dikirim ke RRI Madiun menandakan pelanggan cukup puas dengan kinerja dan layanan yang diberikan organisasi</li> <li>4. Banyak dari karyawan/staf di LPP RRI Madiun yang memiliki banyak pengalaman di bidangnya</li> </ol>	<p><b>STRATEGI SO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan sistem pelatihan untuk karyawan/staf</li> <li>2. Meningkatkan produktivitas agar efektif dan efisien dengan menggunakan tool khusus</li> <li>3. Optimalisasi pengoprasian aplikasi pendukung</li> <li>4. Pembuatan program siaran yang modern yang dapat dinikmati banyak masyarakat</li> <li>5. Realisasi wadah untuk penampungan kritik dan saran dari pelanggan</li> </ol>	<p><b>STRATEGI WO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan sistem pelatihan untuk karyawan/staf</li> <li>2. Meningkatkan produktivitas agar efektif dan efisien dengan menggunakan tool khusus</li> <li>3. Optimalisasi pengoprasian aplikasi pendukung lebih dalam lagi</li> <li>4. Pembuatan program siaran yang modern dan berkualitas yang dapat dinikmati banyak masyarakat</li> <li>5. Realisasi wadah untuk penampungan kritik dan saran dari pelanggan</li> </ol>
<p><b>ANCAMAN (T)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemungkinan kehilangan data lebih besar karena untuk melakukan pelaporan dibutuhkan</li> </ol>	<p><b>STRATEGI ST</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi pengoperasian sistem komputer, khususnya</li> </ol>	<p><b>STRATEGI WT</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memaksimalkan sistem pelatihan atau diklat khusus untuk karyawan/staf</li> </ol>

<p>banyak dokumen pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Persaingan dengan organisasi hiburan lain yang memiliki teknologi dan inovasi yang lebih baik</li> <li>3. Pengelolaan resiko yang mungkin terjadi dan pengelolaan perlindungan data organisasi tidak menjadi prioritas teknologi organisasi</li> <li>4. Proses pengembangan teknologi dan media yang cukup cepat dan memiliki banyak opsi untuk pelanggan. Dan ini dapat disebabkan karena kurangnya kerjasama organisasi dengan pihak TI yang memungkinkan organisasi untuk mengembangkan TI dan security mereka menjadi lebih baik</li> </ol>	<p>pada aplikasi pendukung.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menggunakan tool khusus untuk masalah task management.</li> <li>3. Menggunakan storage database berbasis online yang aman, terjamin, dan efektif.</li> <li>4. Mengadakan sistem pelatihan profesional untuk karyawan/staf</li> <li>5. Pembuatan inovasi program siaran yang modern dan berkualitas yang dapat dinikmati banyak masyarakat</li> <li>6. Menambah relasi dengan pihak lain terkait TI dan security</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menggunakan storage database berbasis online yang aman, terjamin, dan efektif.</li> <li>3. Realisasi wadah untuk penampungan kritik dan saran dari pelanggan</li> <li>4. Pembuatan inovasi program siaran yang modern dan berkualitas yang dapat dinikmati banyak masyarakat</li> <li>5. Optimalisasi pengoperasian sistem komputer dan tool bantuan.</li> <li>6. Menambah relasi dan ilmu dengan pihak lain terkait TI dan security</li> </ol>
---	--	---

Analisis SWOT di atas dilakukan dengan proses wawancara dengan pihak LPP RRI Madiun. Dari analisis swot ini dipetakan lagi dengan *balance scorecard*. Berikut adalah penafsiran dampak dari hasil analisis lingkungan

internal dan eksternal LPP RRI Madiun dengan pengukuran *balance scorecard*:

TABEL 2.  
 HASIL ANALISIS DENGAN BALANCESCORECARD

Perspektif BSC	<i>Finance</i>	<i>Internal Policy</i>	<i>Customer</i>	<i>Learning and Growth</i>
Analisis SWOT				
<p><b>S</b> <i>Strengths</i> (Kekuatan)</p>	<p>Dalam pelaporan keuangan di LPP RRI Madiun sudah terkomputerisasi dan secara berkala dilaporkan kepada atasan. Laporan keuangan tersebut juga menjadi salah satu tolak ukur untuk keputusan dan penganggaran bulan/tahun berikutnya</p>	<p>Staf yang telah dibimbing dari awal, staf diarahkan untuk melakukan pelatihan, dan berpengalaman untuk menciptakan kinerja dan hasil yang lebih baik</p>	<p>Adanya unit bisnis yang dikhususkan untuk pelayanan kepada pelanggan, keluhan pelanggan, dan menampung seluruh informasi organisasi baik internal maupun eksternal</p>	<p>Pelatihan khusus untuk karyawan/staf yang diberikan dan difasilitasi oleh organisasi dalam meningkatkan keahlian dan kualitas karyawan</p>

Perspektif BSC				
Analisis SWOT	<i>Finance</i>	<i>Internal Policy</i>	<i>Customer</i>	<i>Learning and Growth</i>
<b>W</b> <i>Weakness</i> (Kelemahan)	Perencanaan anggaran yang dilakukan belum cukup matang dikarenakan pagu anggaran yang minus. Selain itu proses masih cukup panjang walaupun sudah dibantu dengan aplikasi, dan aplikasi tergolong kompleks yang membutuhkan SDM yang terampil dan kompeten yang dapat mengoperasikannya	Sebagian staf yang agak sulit untuk menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi yang cepat	Jangkauan pelanggan yang terbatas, dibuktikan dengan program dan layanan mulai dari hiburan dan berita yang hanya terfokus ke satu daerah yaitu Madiun	Kesempatan untuk mendapatkan promosi dan kenaikan pangkat yang sulit dan cukup ketat persyaratannya
<b>O</b> <i>Opportunities</i> (Peluang)	Penggunaan aplikasi memungkinkan organisasi lebih mudah untuk menganalisa laporan keuangan. Penggunaan aplikasi juga memungkinkan penginputan data menjadi lebih efektif dan efisien serta meminimalisir human error	Peningkatan layanan dan kualitas dilakukan dengan memunculkan program siaran baru	Sedikitnya keluhan pelanggan yang dikirim ke RRI Madiun menandakan pelanggan cukup puas dengan kinerja dan layanan yang diberikan organisasi	Banyak dari karyawan/staf di LPP RRI Madiun yang memiliki banyak pengalaman di bidangnya
<b>T</b> <i>Threats</i> (Ancaman)	Kemungkinan kehilangan data lebih besar karena untuk melakukan pelaporan dibutuhkan banyak dokumen pendukung	Persaingan dengan organisasi hiburan lain yang memiliki teknologi dan inovasi yang lebih baik	Pengelolaan resiko yang mungkin terjadi dan pengelolaan perlindungan data organisasi tidak menjadi prioritas teknologi organisasi	Proses pengembangan teknologi dan media yang cukup cepat dan memiliki banyak opsi untuk pelanggan. Dan ini dapat disebabkan karena kurangnya kerjasama organisasi dengan pihak TI yang memungkinkan organisasi untuk mengembangkan TI dan security mereka menjadi lebih baik

Setelah melakukan diskusi dengan pihak LPP RRI Madiun, perihal proses-proses yang cocok dengan organisasi, pihak LPP RRI Madiun sepakat untuk menganalisa satu domain yang paling cocok dan dibutuhkan oleh mereka yaitu BAI05 *Managed Organizational Change* yang mana sesuai dengan tujuan LPP RRI Madiun agar siap menghadapi perubahan bisnis yang akan terjadi dan agar dapat membantu untuk mempersiapkan organisasi dan pemangku kepentingan terhadap perubahan yang mungkin terjadi, yang mana dalam keadaan sekarang organisasi masih belum benar-benar siap apabila terjadi perubahan terutama dalam bidang *information & technology*.

Untuk memberikan penggambaran yang jelas tentang proses yang dipilih oleh LPP RRI Madiun, dibawah merupakan gambaran keadaan di lapangan yang dijelaskan seperti berikut:

TABEL 3.  
KEADAAN ORGANISASI SAAT INI

No	Sub-domain	Keadaan organisasi
1	<i>BAI05.01 Establish the desire to change</i>	Pemangku kepentingan sudah sangat sadar akan perubahan yang mungkin terjadi di masa depan, namun persiapan seperti penilaian ruang lingkup dan dampak yang terjadi setelah adanya perubahan kurang dipersiapkan secara matang, dibuktikan dengan tidak adanya unit kerja khusus yang menangani resiko, dan pelatihan karyawan TI yang kurang beragam dan menyeluruh
2	<i>BAI05.02 Form an effective implementation team</i>	Karena keterbatasan sumber daya dan keterampilan khusus maka tim implementasi belum terbentuk (tidak ada tim implementasi)
3	<i>BAI05.03 Communicate desired vision</i>	Visi organisasi sudah dikomunikasikan dengan baik kepada seluruh staf dan pemangku kepentingan, dibuktikan dengan seluruh kegiatan organisasi yang bertujuan untuk mewujudkan misi dan visi serta tujuan. Tetapi organisasi belum menilai bagaimana setiap staf menanggapi dan merespon visi organisasi mereka
4	<i>BAI05.04 Empower role players and</i>	Pelatihan untuk staf/karyawan sudah dilakukan oleh organisasi secara berkala

No	Sub-domain	Keadaan organisasi
	<i>identify short-term wins</i>	
5	<i>BAI05.05 Enable operation and use</i>	Karena perencanaannya masih belum matang dan harus banyak yang perlu dipelajari dan dipersiapkan maka untuk pengimplementasian/pengoperasian perubahan belum dapat dilakukan
6	<i>BAI05.06 Embed new approaches</i>	Karena belum ada implementasi tentang pengimplementasian/pengoperasian perubahan belum dapat melacak dan mengidentifikasi perkembangan baru
7	<i>BAI05.07 Sustain changes</i>	Seluruh proses perubahan yang dijelaskan oleh COBIT belum terealisasi dan terimplementasi dengan baik maka pada tahap ini belum dapat dianalisis

Dalam tabel diatas sudah dijelaskan bahwasanya kondisi organisasi dalam kondisi mereka untuk mengimplementasikan perubahan. Untuk dapat memaksimalkan pengimplementasian perubahan tersebut makam penulis memberikan rekomendasi beberapa hal yang dapat dilakukan oleh organisasi agar dapat mengimplementasikan perubahan ke organisasi mereka dengan baik. Berikut adalah beberapa rekomendasi dari penulis untuk LPP RRI Madiun:

TABEL 4  
REKOMENDASI

No	Sub-domain	Rekomendasi
1	<i>BAI05.01 Establish the desire to change</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai ruang lingkup dan dampak dari perubahan</li> <li>Mengidentifikasi, memanfaatkan, dan mengkomunikasikan risiko, ketidakpuasan pelanggan dan masalah bisnis organisasi kepada seluruh staf dan pemangku kepentingan</li> <li>Eksekutif memberikan arahan kepada seluruh staf tentang persiapan terhadap perubahan</li> </ul>

No	Sub-domain	Rekomendasi
2	<i>BAI05.02 Form an effective implementation team</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan tim implementasi yang terdiri dari anggota yang sesuai dari bisnis dan TI</li> <li>• Mengembangkan visi untuk mendukung tujuan organisasi</li> </ul>
3	<i>BAI05.03 Communicate desired vision</i>	Mengembangkan rencana komunikasi visi kepada seluruh staf dan pemangku kepentingan
4	<i>BAI05.04 Empower role players and identify short-term wins</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan peluang pelatihan yang dibutuhkan staf untuk mengembangkan keterampilan dan sikap</li> <li>• Mengkomunikasikan manfaat kepada mereka yang terkena dampak perubahan untuk menunjukkan bahwa visi organisasi sudah benar</li> <li>• Mengidentifikasi struktur organisasi yang sesuai dengan visi</li> </ul>
5	<i>BAI05.05 Enable operation and use</i>	Mengembangkan rencana untuk pengoperasian dan penggunaan perubahan
6	<i>BAI05.06 Embed new approaches</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksekutif bertanggung jawab atas implementasi perubahan</li> <li>• Menerapkan program penghargaan dan pengakuan untuk karyawan yang memperkuat memperkuat perubahan</li> <li>• Memberikan kesadaran kepada seluruh staf dan pimpinan melalui komunikasi tentang perubahan</li> </ul>
7	<i>BAI05.07 Sustain changes</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertahankan dan memperkuat perubahan melalui komunikasi</li> </ul>

No	Sub-domain	Rekomendasi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pendampingan, pelatihan, pembinaan dan transfer pengetahuan kepada staf baru untuk mempertahankan perubahan yang sudah dilakukan oleh organisasi</li> </ul>

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis dalam analisis tata kelola teknologi informasi dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan wawancara dengan pihak LPP RRI Madiun, bahwa mereka ingin fokus dengan satu proses yaitu *BAI05 Managed Organizational Change* yang mana sesuai dengan tujuan LPP RRI Madiun agar siap menghadapi perubahan bisnis yang akan terjadi dan agar dapat membantu untuk mempersiapkan organisasi dan pemangku kepentingan terhadap perubahan yang mungkin terjadi, yang mana dalam keadaan sekarang organisasi masih belum benar-benar siap apabila terjadi perubahan terutama dalam bidang *information & technology*.
2. Dari hasil analisis lapangan berdasarkan COBIT 2019, penulis dapat memberikan saran kepada LPP RRI Madiun yaitu diantaranya :
  - a. Menilai ruang lingkup dan dampak dari perubahan,
  - b. Mengumpulkan tim implementasi yang terdiri dari anggota yang sesuai dari bisnis dan TI,
  - c. Mengembangkan rencana komunikasi visi kepada seluruh staf dan pemangku kepentingan,
  - d. Merencanakan peluang pelatihan yang dibutuhkan staf untuk mengembangkan keterampilan dan sikap,
  - e. Mengembangkan rencana untuk pengoperasian dan penggunaan perubahan,
  - f. Eksekutif bertanggung jawab atas implementasi perubahan
  - g. Mempertahankan dan memperkuat perubahan melalui komunikasi

#### V. SARAN

Saran yang diberikan peneliti untuk keperluan penelitian selanjutnya berdasarkan hasil yang didapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat meningkatkan kinerja di LPP RRI Madiun terutama dalam *organizational change*.
2. Diharapkan dapat menjadi referensi untuk LPP RRI Madiun agar dapat menjadi organisasi yang memiliki tata kelola yang baik.

#### REFERENSI

- [1] Radio Republik Indonesia. 2020. *Profil LPP RRI*. <https://rri.co.id/profil> diakses pada 10 September 2020
- [2] ISACA, "COBIT 2019 Framework: Introduction and Methodology", USA: ISACA, 2018.
- [3] ISACA, "COBIT 5 A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT", USA: ISACA, 2018.
- [4] ISACA, "COBIT 2019 Design Guide: Designing an Information and Technology Governance Solution", USA: ISACA, 2018.
- [5] ISACA, *Implementing and Optimizing an Information and Technology Governance Solution*, USA: ISACA, 2018.
- [6] Zafrina, A. Y., Arief, M., & Mulyana, R. (2016). Perancangan Tata Kelola TI Menggunakan COBIT 4.1 Domain Plan and Organize dan Acquire and Implement. *Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 12.
- [7] Swastika, A., Raditya I, "Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi: Implementasi dan Studi Kasus", Yogyakarta: ANDI, 2016.
- [8] Fahmi P. J., Budiono, A., Santosa, "Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi pada Layanan Marketplace Business to Business Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 Domain Align, Plan and Organize (APO) (Studi Kasus : CV Kabita Informatika)", e-Proceeding of Engineering : Vol.5, No.2, 3474, 2018.
- [9] K. Surendo, *Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi*, Bandung: Informatika, 2009..
- [10] Rohandy, D. (2015). Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Berdasarkan Kerangka Kerja COBIT 5: Studi Kasus PT Nata Solusi Pratama. Universitas Indonesia Nur'aini, Fajar, "Teknik Analisis SWOT", Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- [11] A. Juliandi, *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep, dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press, 2014.
- [12] Effendi, Arief, *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- [13] Luis, Suwardi, dan Biromo, Prima A, *Step by step in Cascading Balance Scorecard to Fungsional Scorecard*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- [14] Pearce II, John A. dan Robinson Richard B.Jr. (2008). *Manajemen Strategis 10*. Salemba Empat : Jakarta
- [15] Wilkinson, Joseph W. dan Michael J. Cerullo. (1997). *Accounting Information. System*. 3th Edition. (Diterjemahkan oleh Agus Maulana). Binarupa. Aksara.

